

## **Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Penguatan Motivasi Karyawan Pada Bumdes Kamuning Jaya Desa Cikamunding**

**Riki Haryono<sup>1</sup>, Ahmad Ghoni<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Universitas Pamulang

e-mail: [dosen03399@unpam.ac.id](mailto:dosen03399@unpam.ac.id) [dosen02878@unpam.ac.id](mailto:dosen02878@unpam.ac.id)

Corresponding author: [dosen03399@unpam.ac.id](mailto:dosen03399@unpam.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

#### **Informasi Artikel:**

Terima: 17-04-2026

Revisi: 17-05-2026

Disetujui: 22-05-2026

Publish Online: 27-05-2026

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Penguatan Motivasi Karyawan pada BUMDes Kamuning Jaya Desa Cikamunding." Permasalahan utama yang dihadapi oleh BUMDes Kamuning Jaya adalah belum optimalnya produktivitas kerja karyawan yang disebabkan oleh rendahnya motivasi kerja, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya kinerja berbasis target, belum adanya sistem pengelolaan sumber daya manusia yang terstruktur. Kondisi ini berdampak pada belum maksimalnya pencapaian tujuan organisasi dan kontribusi BUMDes terhadap peningkatan ekonomi desa. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan program edukasi dan pelatihan yang berfokus pada penguatan motivasi kerja karyawan sebagai faktor utama dalam meningkatkan produktivitas. Kegiatan ini akan memberikan pemahaman mengenai konsep motivasi kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, serta strategi peningkatan semangat dan komitmen kerja. Selain itu, peserta juga akan dibekali dengan pemahaman tentang pentingnya produktivitas kerja, indikator kinerja, serta cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam organisasi. Rencana kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak BUMDes dan pemerintah desa; (2) identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra; (3) pelaksanaan edukasi dan pelatihan melalui metode ceramah, diskusi, dan studi kasus; (4) pendampingan dalam penerapan motivasi kerja dan peningkatan produktivitas; serta (5) monitoring dan evaluasi melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku kerja karyawan. Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah Memberikan sosialisasi kepada anggota/karyawan Bumdes Kamuning Jaya terkait produktivitas dan penguatan motivasi kerja. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek pengetahuan dengan rata-rata peningkatan 39 poin persentase dari pre-test ke post-test. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan PKM ini efektif dalam meningkatkan kemampuan, semangat kerja, pengembangan diri, prestasi, penghargaan serta tanggung jawab.

**Kata Kunci:** *Pengabdian Kepada Masyarakat, Produktivitas Kerja, Motivasi Kerja.*

### **ABSTRACT**

*The Community Service activity was entitled "Increasing Work Productivity through Strengthening Employee Motivation at BUMDes Kamuning Jaya Cikaunding Village." The main problem faced by BUMDes Kamuning Jaya is the lack of optimal employee work productivity caused by low work*

---

# *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*

*Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi*

*e-ISSN: 3025-034X*

*Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 9-18*

*motivation, lack of understanding of the importance of target-based performance, and the absence of a structured human resource management system. This condition has an impact on the achievement of organizational goals and the contribution of BUMDes to the improvement of the village economy. The solution offered in this activity is the implementation of education and training programs that focus on strengthening employee work motivation as the main factor in increasing productivity. This activity will provide an understanding of the concept of work motivation, factors that affect motivation, and strategies to increase work morale and commitment. In addition, participants will also be equipped with an understanding of the importance of work productivity, performance indicators, and how to increase work effectiveness and efficiency in organizations. The activity plan includes several stages, namely: (1) preparation and coordination stage with BUMDes and village governments; (2) identification of problems and needs of partners; (3) the implementation of education and training through lectures, discussions, and case study methods; (4) assistance in the application of work motivation and productivity improvement; and (5) monitoring and evaluation through pre-test and post-test to measure the improvement of understanding and changes in employee work behavior. The purpose of this PKM activity is to provide socialization to members/employees of Bumdes Kamuning Jaya related to productivity and strengthening work motivation. The results of the evaluation show a significant increase in all aspects of knowledge with an average increase of 39 percentage points from pre-test to post-test. This proves that this PKM activity is effective in improving the village, work morale, self-development, achievements, awards and responsibilities.*

**Keywords:** *Community Service, Work Productivity, Work Motivation.*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi berbasis desa merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkelanjutan. Desa tidak hanya berperan sebagai objek pembangunan, tetapi juga sebagai subjek yang memiliki potensi untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara mandiri. Dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi desa, pemerintah mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi yang mampu mengelola potensi lokal dan meningkatkan pendapatan desa. BUMDes memiliki peran strategis sebagai motor penggerak ekonomi desa yang berfungsi mengoptimalkan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta peluang usaha yang ada di desa (Maulana et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak pengelola BUMDes, diketahui bahwa produktivitas kerja karyawan masih belum optimal. Menurut Wibowo (2021), produktivitas kerja merupakan kemampuan menghasilkan output secara maksimal dengan penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, organisasi memerlukan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar produktivitas kerja dapat meningkat secara berkelanjutan (Lisnawati & Alhidayatullah, 2023). Hal ini terlihat dari belum tercapainya target usaha secara maksimal, kurangnya efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan, serta belum optimalnya kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Kondisi tersebut

# *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*

*Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi*

*e-ISSN: 3025-034X*

*Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 9-18*

---

menunjukkan bahwa terdapat permasalahan mendasar dalam pengelolaan SDM yang perlu segera ditangani. Salah satu faktor utama yang memengaruhi rendahnya produktivitas kerja adalah tingkat motivasi karyawan yang masih relatif rendah (Lisnawati & Alhidayatullah, 2023). Motivasi kerja merupakan faktor penting yang mendorong individu untuk bekerja dengan semangat, disiplin, dan bertanggung jawab. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang kurang termotivasi. Dalam konteks BUMDes Kamuning Jaya, motivasi kerja karyawan belum sepenuhnya terbentuk secara optimal. Rendahnya motivasi kerja dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran dan tanggung jawab dalam organisasi, belum adanya sistem penghargaan (reward) yang jelas, serta kurangnya dorongan dari pimpinan dalam membangun semangat kerja. Selain itu, sebagian karyawan BUMDes bekerja secara paruh waktu sehingga komitmen terhadap pekerjaan belum maksimal.

Adapun tujuan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam membantu masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan BUMDes. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku kerja karyawan menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan produktif. Pendekatan yang digunakan akan menekankan pada partisipasi aktif peserta, sehingga karyawan tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi, studi kasus, dan simulasi. Dengan demikian, diharapkan terjadi perubahan yang lebih nyata dalam pola pikir dan cara kerja karyawan. Melalui upaya yang terintegrasi antara penguatan motivasi, peningkatan pemahaman produktivitas, serta pembentukan budaya kerja yang positif, BUMDes Kamuning Jaya diharapkan mampu meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi Desa Cikamunding.

## **METODE PELAKSANAAN**

Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dari tanggal 09 - 10 April 2026. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan di BUMDes Kamuning Jaya yang berada di wilayah Jl. Pasir Bodas-Cileungsir, Pasireurih Cikamunding Kecamatan Ciligrang, Banten 42398. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa teknik, yaitu:

1. Ceramah (*Lecture Method*)  
Digunakan untuk menyampaikan materi dasar mengenai motivasi kerja dan produktivitas.
2. Diskusi Kelompok (*Group Discussion*)  
Bertujuan untuk menggali pengalaman peserta serta mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi.
3. Studi Kasus (*Case Study*)  
Digunakan untuk melatih kemampuan analisis peserta dalam menghadapi situasi nyata.
4. 4. Simulasi dan *Role Play*  
Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama tim.
5. 5. Pendampingan (*Coaching & Mentoring*)

# *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*

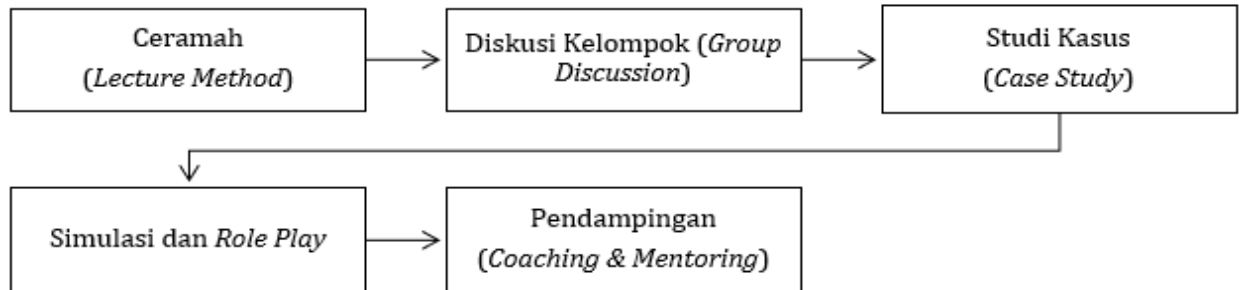
*Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi*

*e-ISSN: 3025-034X*

*Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 9-18*

---

Dilakukan untuk memastikan implementasi hasil pelatihan berjalan dengan baik.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan**

Berdasarkan gambar metode pelaksanaan kegiatan di atas, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara bertahap dan sistematis agar tujuan peningkatan motivasi dan produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal.

Tahap pertama dimulai dengan metode ceramah (*lecture method*). Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya motivasi kerja, produktivitas kerja, komunikasi organisasi, dan kerja sama tim. Metode ceramah digunakan karena efektif dalam menyampaikan konsep-konsep teoritis kepada peserta secara terstruktur. Melalui metode ini, peserta memperoleh pengetahuan awal yang menjadi dasar dalam memahami materi selanjutnya.

Tahap kedua adalah diskusi kelompok (*group discussion*). Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman dan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan kerja di BUMDes Kamuning Jaya. Diskusi kelompok bertujuan untuk membangun partisipasi aktif peserta dan mendorong munculnya solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi. Selain itu, metode ini juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama antar peserta.

Tahap ketiga menggunakan metode studi kasus (*case study*). Peserta diberikan contoh kasus nyata terkait rendahnya motivasi kerja dan produktivitas kerja dalam organisasi. Melalui studi kasus, peserta dilatih untuk menganalisis permasalahan, mengidentifikasi penyebab, serta menentukan solusi yang tepat. Metode ini membantu peserta memahami penerapan teori dalam situasi nyata.

Tahap berikutnya adalah simulasi dan *role play*. Pada tahap ini peserta melakukan praktik komunikasi kerja, kerja sama tim, serta simulasi situasi kerja di lingkungan organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan interpersonal peserta, memperkuat koordinasi kerja, serta membangun rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan. Simulasi juga membantu peserta memahami pentingnya sikap disiplin dan kerja sama dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Tahap terakhir adalah pendampingan (*coaching and mentoring*). Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pelatihan dapat diterapkan dalam aktivitas kerja sehari-hari. Tim pengabdian memberikan arahan, monitoring, dan evaluasi terhadap implementasi materi yang telah diberikan. Dengan adanya pendampingan, peserta diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh secara berkelanjutan dalam lingkungan kerja BUMDes Kamuning Jaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Tahap Persiapan**

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak pengelola BUMDes dan perangkat desa. Hasil dari tahap ini adalah diperolehnya gambaran umum mengenai kondisi sumber daya manusia, khususnya terkait motivasi kerja dan produktivitas karyawan. Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui bahwa sebagian besar karyawan belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya motivasi kerja dan belum memiliki target kerja yang terukur. Selain itu, diperoleh data bahwa sistem kerja masih bersifat sederhana dan belum didukung oleh indikator kinerja yang jelas. Hal ini menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.



**Gambar 2. Tahap Persiapan**

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa produktivitas kerja karyawan masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari rendahnya disiplin kerja, kurangnya inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan, lemahnya koordinasi antarpegawai, serta belum adanya sistem kerja yang terukur. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2021), yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di BUMDes Kamuning Jaya Desa Cikamunding bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja melalui penguatan motivasi karyawan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelatihan/edukasi, pendampingan, serta evaluasi.. Hasil kegiatan dapat dijabarkan dalam beberapa aspek berikut:

# *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*

*Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi*

*e-ISSN: 3025-034X*

*Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 9-18*

---



**Gambar 3. Observasi Awal**

## **2. Hasil Pelaksanaan Edukasi dan Pelatihan**

Pelaksanaan kegiatan edukasi dan pelatihan diikuti oleh pengurus dan karyawan BUMDes Kamuning Jaya. Materi yang disampaikan meliputi konsep motivasi kerja, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi, serta konsep produktivitas kerja dan indikatornya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata peserta. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, ditandai dengan aktifnya diskusi dan partisipasi dalam sesi tanya jawab. Selain itu, peserta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja mereka, seperti kebutuhan finansial, lingkungan kerja, serta hubungan dengan rekan kerja dan pimpinan.



**Gambar 4. Edukasi dan Pelatihan**

## **3. Hasil Diskusi dan Simulasi**

Pada sesi diskusi dan simulasi, peserta diberikan studi kasus terkait permasalahan motivasi dan produktivitas kerja. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami hubungan antara motivasi kerja dan produktivitas. Melalui simulasi kerja tim, peserta juga

# *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*

*Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi*

*e-ISSN: 3025-034X*

*Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 9-18*

---

menunjukkan peningkatan dalam hal komunikasi dan kerjasama. Mereka mulai menyadari pentingnya koordinasi dan pembagian tugas yang jelas dalam mencapai tujuan organisasi.



**Gambar 5. Diskusi dan Simulasi**

## **4. Hasil Pendampingan**

Tahap pendampingan dilakukan untuk membantu mitra dalam menerapkan hasil pelatihan. Dalam tahap ini, tim pengabdian mendampingi mitra dalam menyusun indikator kinerja sederhana (KPI) yang dapat digunakan sebagai acuan dalam bekerja. Hasilnya, BUMDes Kamuning Jaya mulai memiliki indikator kinerja yang mencakup aspek kehadiran, penyelesaian tugas, kualitas kerja, dan tanggung jawab. Selain itu, karyawan mulai menerapkan prinsip kerja yang lebih disiplin dan terarah.



**Gambar 6. Pendampingan**

## **5. Hasil Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan:

# Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 9-18

- Terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep motivasi dan produktivitas kerja
- Meningkatnya kesadaran karyawan akan pentingnya kinerja yang baik
- Adanya perubahan sikap kerja yang lebih positif, seperti disiplin dan tanggung jawab
- Meningkatnya komunikasi dan kerjasama antar karyawan

**Tabel 1. Skor Rata-rata Pre-test dan Post-test**

Aspek Nilai	Skor Rata-rata Pre-test	Skor Rata-rata Post-test
Pemahaman umum tentang produktivitas kerja	45%	88%
Pemahaman tentang kemampuan	55%	86%
Pemahaman tentang semangat kerja dan pengembangan diri	45%	85%
Pemahaman umum tentang motivasi kerja	45%	84%
Pemahaman tentang prestasi, penghargaan dan tanggung jawab	40%	82%
<b>Rata-rata keseluruhan</b>	<b>46%</b>	<b>85%</b>

Peningkatan signifikan terlihat pada semua aspek pengetahuan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 39 poin persentase. Aspek yang mengalami peningkatan tertinggi adalah pemahaman umum tentang produktivitas kerja (dari 43% menjadi 88%), menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas kerja melalui penguatan motivasi sangat efektif dan mudah dipahami oleh para karyawan BUMdes Kamuning Jaya Desa Cikamunding.



**Gambar 7. Kegiatan PKM di BUMdes Kamuning Jaya Desa Cikamunding**

# *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*

*Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi*

*e-ISSN: 3025-034X*

*Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 9-18*

---

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di BUMdes Kamuning Jaya Desa Cikamunding berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan motivasi kerja karyawan. Melalui metode sosialisasi yaitu ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi dan pendampingan, karyawan BUMdes Kamuning Jaya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya produktivitas dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek pengetahuan dengan rata-rata peningkatan 39 poin persentase dari *pre-test* ke *post-test*. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan PKM ini efektif dalam meningkatkan kemampuan, semangat kerja, pengembangan diri, prestasi, penghargaan serta tanggung jawab. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya pengembangan ke depan, yaitu: 1) Bagi BUMDes Kamuning Jaya, Disarankan untuk terus menerapkan dan mengembangkan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik, khususnya dalam hal peningkatan motivasi kerja, penerapan indikator kinerja, serta pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi karyawan. 2) Bagi Peneliti Selanjutnya, Disarankan untuk melakukan pengembangan penelitian dan pengabdian yang lebih mendalam terkait manajemen sumber daya manusia di BUMDes, khususnya dalam aspek lain seperti kepemimpinan, budaya organisasi, dan sistem kompensasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, R., & Rahman, M. (2021). The effect of work motivation on employee productivity: A case study. *International Journal of Business and Management*, 16(5), 45–53. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v16n5p45>.
- Darmawan, D., & Putri, A. (2022). Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan pada sektor usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(2), 123–134. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.2.123-134>.
- Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Pearson.
- Haryono, R., Winaldo, J., Octaviani, R., Febrianti, E., & Setiawan, F. N. (2025). Sosialisasi Penguatan Motivasi Belajar Untuk Mencetak Generasi Unggul di SMK Nurul Huda Baros. BESIRU: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 1148-1152.
- Hasibuan, M. S. P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hidayat, R., & Santoso, B. (2020). Human resource development in village-owned enterprises (BUMDes). *Journal of Rural Development*, 39(3), 215–228. <https://doi.org/10.1177/0973005220941234>.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.

# *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)*

*Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi*

*e-ISSN: 3025-034X*

*Volume: 4 Nomor: 1 (Mei: 2026) hal: 9-18*

---

Lisnawati, E., & Alhidayatullah, A. (2023). Efektivitas pelatihan dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2). <https://doi.org/10.24269/asset.v6i2.8182>.

Maulana, R., Alhidayatullah, A., & Setiadi, S. (2025). MSME Sustainability Strategy Through the Application of Digital Marketing and Product Innovation in the VUCA Era: A Study of SMEs in Sukabumi City. *International Journal of Economics, Management and Accounting (IJEMA)*, 3(4), 366-383. [10.47353/ijema.v3i4.346](https://doi.org/10.47353/ijema.v3i4.346).

Pratama, A., & Nugroho, S. (2023). Strengthening employee motivation to improve organizational performance. *Journal of Management Development*, 42(1), 67–80. <https://doi.org/10.1108/JMD-05-2022-0123>.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational behavior (19th ed.)*. Pearson.

Sari, M., & Wijaya, T. (2021). The role of leadership in improving employee performance and motivation. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(4), 789–799. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.04.10>.

Sutrisno, E. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.

Wibowo. (2021). *Manajemen kinerja (5th ed.)*. Rajagrafindo Persada.